

**DAERAH ALIRAN SUNGAI SEHAT DI INDONESIA MEBUTUHKAN 30%
HUTAN? ATAU ... > 70% AGROFORETSRY?**¹

Oleh:

Meine van Noorwijk²

² International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF-SEA).

Seminar Nasional Pengelolaan DAS Terpadu, UB Malang, 30 September 2014

**Daerah aliran sungai sehat di Indonesia:
membutuhkan 30% hutan? atau.....
> 70% agroforestry?**

Meine van Noordwijk



World
Agroforestry
Centre



WAGENINGEN UR
For quality of life



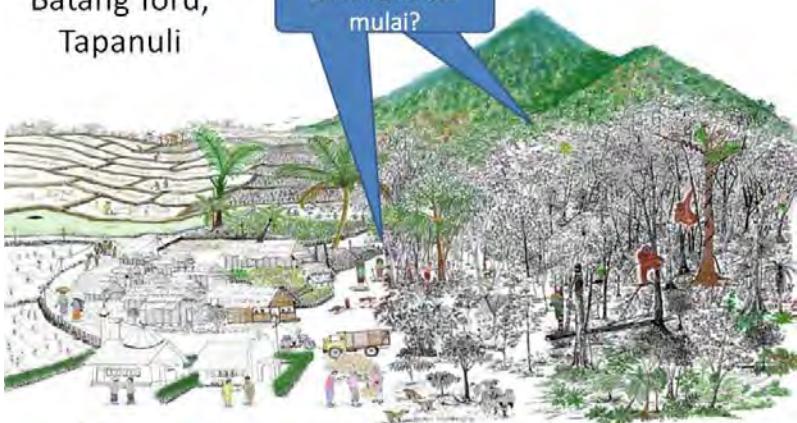
RESEARCH
PROGRAM ON
Forests, Trees and
Agroforestry



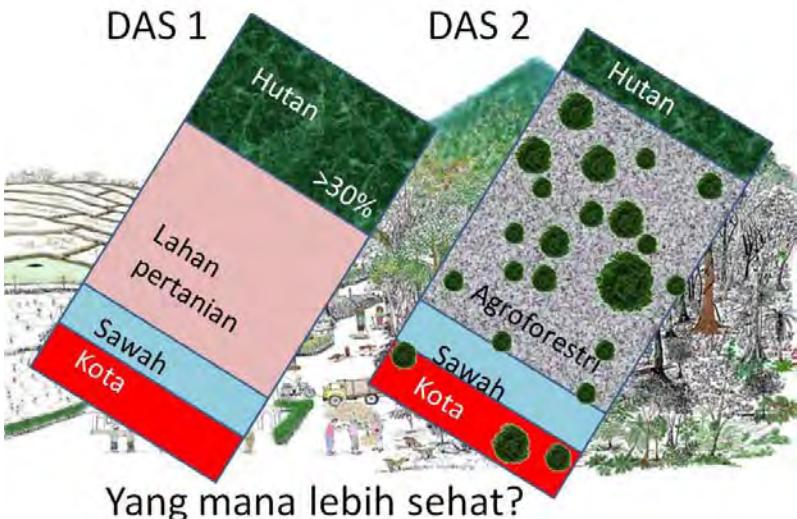
¹Keynote Speech dalam Seminar Nasional Pengelolaan DAS Terpadu untuk Kesejahteraan Masyarakat diselenggarakan oleh BPTKP Das dan Fakultas Pertanian UNIBRAW di Malang, pada tanggal 30 September 2014.

Lanskap di
Batang Toru,
Tapanuli

Dimana hutan
mulai?



...dalam rencana tata ruang wilayah ditetapkan kawasan hutan paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas daerah aliran sungai (UU 26/2007, artikel 17.5)



Apakah DAS yang sehat membutuhkan tutupan hutan 30 % dari luasan DAS ? Atau agroforestry > 70% ?

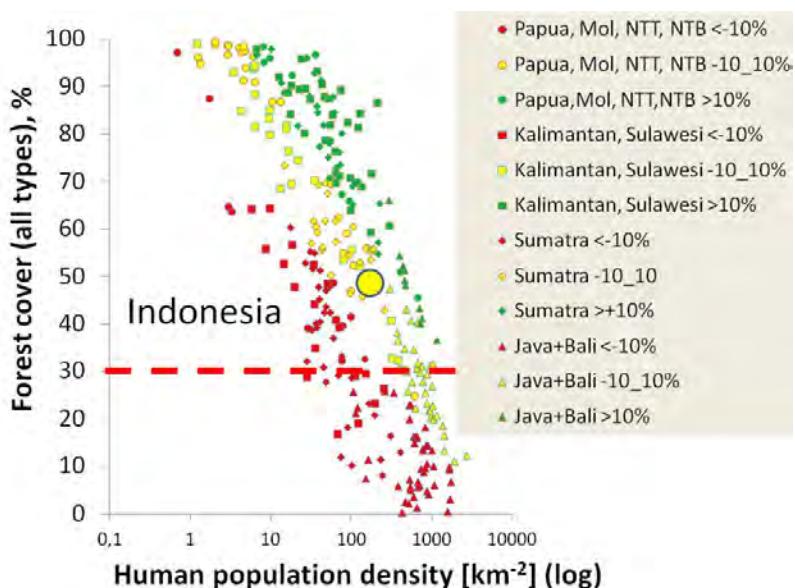
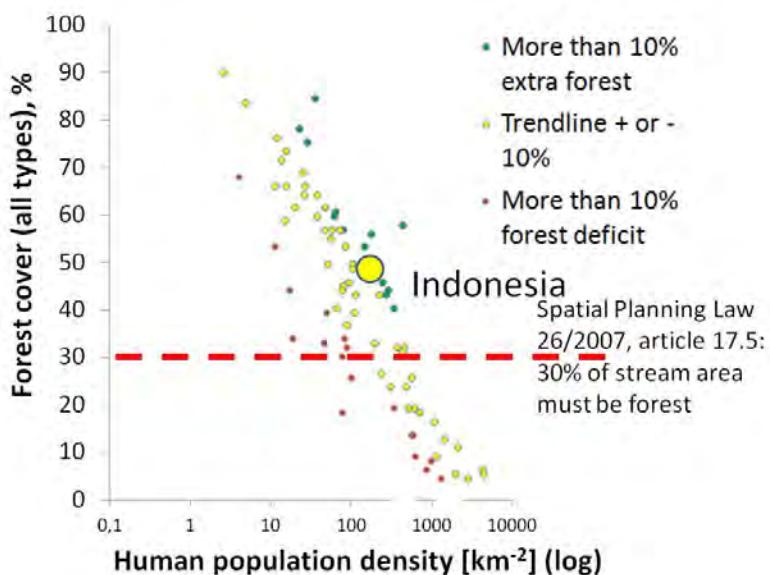
...dalam rencana tata ruang wilayah ditetapkan kawasan hutan paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas daerah aliran sungai (UU 26/2007, artikel 17.5)

1. Apakah itu layak dengan kepadatan penduduk saat ini?
2. Kawasan hutan atau hutan?
3. Mengapa 30%? Jenis hutan yang bagaimana?
4. Apakah 30% cukup?
5. Berapa banyak 'aliran penyangga' yang diinginkan?
6. Apa tutupan lahan memberikan cukup penyangga?

Apakah DAS yang sehat membutuhkan tutupan hutan 30 % dari luasan DAS ? Atau agroforestry > 70% ?

...dalam rencana tata ruang wilayah Indonesia (26/2007, artikel 17.5) ditetapkan kawasan hutan paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas daerah aliran sungai

1. Apakah itu layak dengan kepadatan penduduk saat ini?
2. Kawasan hutan atau hutan?
3. Mengapa 30%? Jenis hutan yang bagaimana?
4. Apakah 30% cukup?
5. Berapa banyak 'aliran penyangga' yang diinginkan?
6. Apa tutupan lahan memberikan cukup penyangga?



Apakah DAS yang sehat membutuhkan tutupan hutan 30 % dari luasan DAS ?

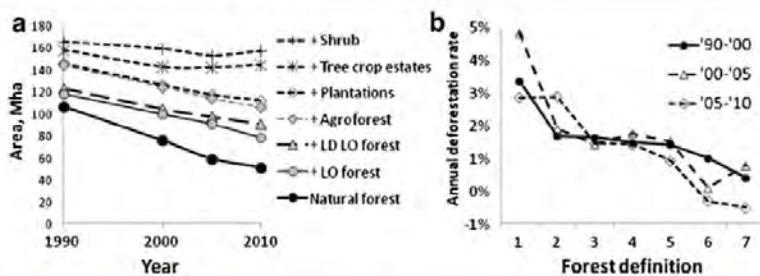
Atau agroforestry > 70% ?

...dalam rencana tata ruang wilayah Indonesia (26/2007, artikel 17.5) ditetapkan kawasan hutan paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas daerah aliran sungai

1. Apakah itu layak dengan kepadatan penduduk saat ini?
2. Kawasan hutan atau hutan?
3. Mengapa 30%? Jenis hutan yang bagaimana?
4. Apakah 30% cukup?
5. Berapa banyak 'aliran penyangga' yang diinginkan?
6. Apa tutupan lahan memberikan cukup penyangga?

Mitig Adapt Strateg Glob Change (2014) 19:677–692

683



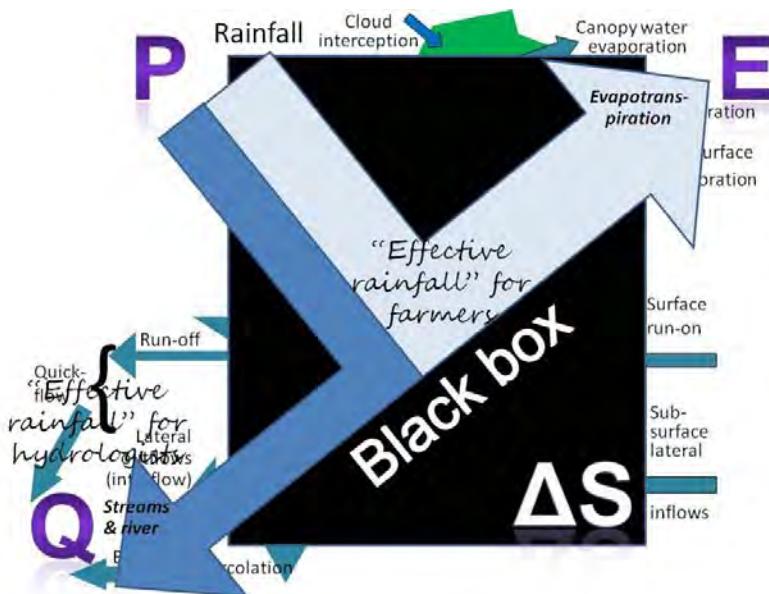
Perkiraan laju deforestasi lebih bergantung pada definisi operasional daripada perubahan luasan hutan dengan waktu; data untuk Indonesia adalah berdasarkan citra satelit standard (umum)

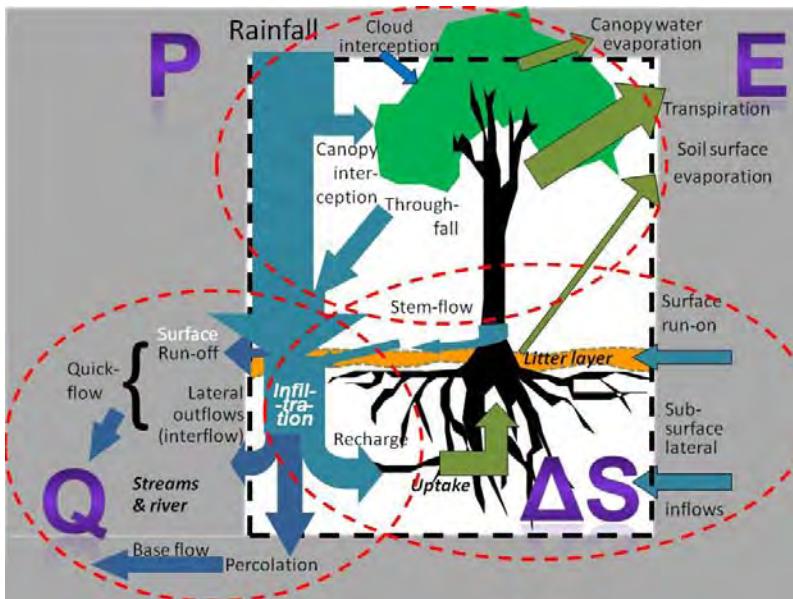
Apakah DAS yang sehat membutuhkan tutupan hutan 30 % dari luasan DAS ?

Atau agroforestry > 70% ?

...dalam rencana tata ruang wilayah Indonesia (26/2007, artikel 17.5) ditetapkan kawasan hutan paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas daerah aliran sungai

1. Apakah itu layak dengan kepadatan penduduk saat ini?
2. Kawasan hutan atau hutan?
3. Mengapa 30%? Jenis hutan yang bagaimana?
4. Apakah 30% cukup?
5. Berapa banyak 'aliran penyangga' yang diinginkan?
6. Apa tutupan lahan memberikan cukup penyangga?





**Apakah DAS yang sehat membutuhkan tutupan hutan 30 % dari luasan DAS ?
 Atau agroforestry > 70% ?**

- ...dalam rendang
17.5) dite
persen da
Pada dasarnya, 30% tutupan hutan
hanya memberikan 30% aliran
buffering, bila tanah disekitarnya terjadi
pemadatan dgn infiltrasi yang rendah;
1. Apaka
Hutan riparian dapat memiliki lebih dari
2. Kawas
3. Meng
proporsional efek penyangga; Jadi
4. Apaka
30% lahan dengan infiltrasi tinggi tidak
cukup!
5. Berapa
6. Apa tutupan lahan memberikan cukup penyangga?

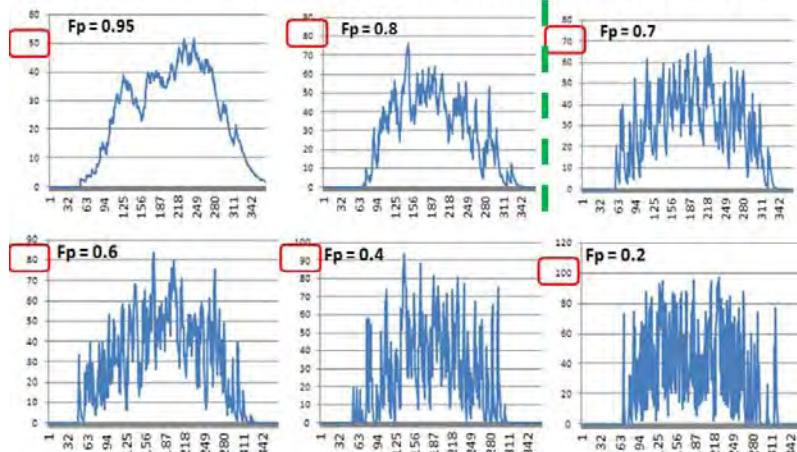
Apakah DAS yang sehat membutuhkan tutupan hutan 30 % dari luasan DAS ?

Atau agroforestry > 70% ?

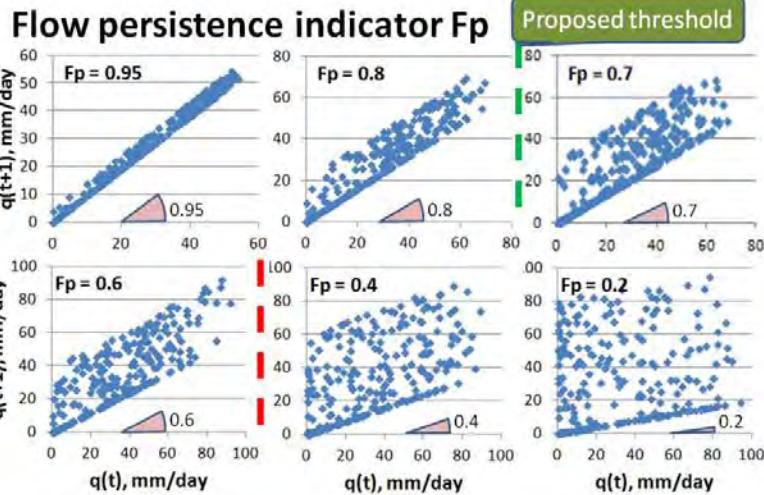
...dalam rencana tata ruang wilayah Indonesia (26/2007, artikel 17.5) ditetapkan kawasan hutan paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas daerah aliran sungai

1. Apakah itu layak dengan kepadatan penduduk saat ini?
2. Kawasan hutan atau hutan?
3. Mengapa 30%? Jenis hutan yang bagaimana?
4. Apakah 30% cukup?
5. Berapa banyak 'aliran penyangga' yang diinginkan?
6. Apa tutupan lahan memberikan cukup penyangga?

Hydrographs with decreasing flow persistence (F_p)



Same rainfall, same total water yield



Change of slope for lower envelope; add-ons ($1-F_p$)

Flow persistence of river (H = human control)

- Plot-level flow pathways (weighted average of):
 - overland flow ($F_p = 0$)
 - interflow ($F_p = 0.5$)
 - groundwater ($F_p \sim 1.0$)
- Hillslope buffers and filters, ponding H
- Topography of river network, delay times \sim velocity
- Buffering effects of riparian wetlands, reservoirs and impoundments (~operating rules) H
- Heterogenitas spasial curah hujan di DAS

Condition of soil surface,
macroporosity
topsoil

Land cover,
land use

Apakah DAS yang sehat membutuhkan tutupan hutan 30 % dari luasan DAS ? Atau agroforestry > 70% ?

...dalam rencana tata ruang wilayah Indonesia (26/2007, artikel 17.5) ditetapkan kawasan hutan paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas daerah aliran sungai

1. Apakah itu layak dengan kepadatan penduduk saat ini?
2. Kawasan hutan atau hutan?
3. Mengapa 30%? Jenis hutan yang bagaimana?
4. Apakah 30% cukup?
5. Berapa banyak 'aliran penyangga' yang diinginkan?
6. Apa tutupan lahan memberikan cukup penyangga?

